

## **ABSTRAK**

Mochammad Arie Ashari 24071121104, Judul Penelitian ini adalah: Analisis Semiotika Makna Motivasi Dalam Drama Korea Start Up.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki arti motivasi yang terpancar dalam drama Korea Start-Up dengan menggunakan pendekatan semiotika menurut Roland Barthes, yang mencakup tiga lapisan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Latar belakang penelitian ini berlandaskan pada fenomena bahwa drama Korea tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai saluran untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, pesan sosial, serta konstruksi ideologis yang memengaruhi cara pandang penonton mengenai motivasi dan pencapaian.

Dalam studi ini, metode yang dipakai adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi terhadap adegan dan dialog, dokumentasi visual, serta wawancara dengan dua informan untuk memperkuat proses interpretasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pada level denotasi, makna motivasi disajikan secara langsung melalui dialog, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan alur cerita yang mencerminkan semangat perjuangan tokoh utama. Pada level konotasi, makna motivasi dibentuk dengan menggunakan simbol-simbol sosial dan budaya seperti pakaian, suasana kerja, warna visual, serta perubahan penampilan tokoh yang mencerminkan perjalanan sosial dan karier mereka. Sementara di level mitos, drama Start-Up mereproduksi ideologi meritokrasi, yang merupakan pandangan bahwa kesuksesan dapat diperoleh melalui usaha, kreativitas, dan ketekunan, walaupun narasi ini seringkali mengabaikan faktor-faktor struktural seperti modal, jaringan, dan kesempatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Start-Up tidak hanya menyampaikan motivasi secara terang-terangan, tetapi juga menciptakan konstruksi budaya mengenai kerja keras dan kesuksesan yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat Korea. Ini menjadikan drama Korea sebagai media yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi sosial penontonnya, baik di konteks Korea maupun Indonesia.

Kata Kunci : Semiotika Roland Barthes, Drama Korea, Start-Up, Motivasi, Denotasi, Konotasi, Mitos.

## ABSTRACT

*Mochammad Arie Ashari – 24071121104 Research Title: Semiotic Analysis of the Meaning of Motivation in the Korean Drama "Start-Up"*

*This study aims to investigate the meaning of motivation reflected in the Korean drama "Start-Up" using Roland Barthes' semiotic approach, which encompasses three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. The background of this research is based on the phenomenon that Korean dramas function not only as a means of entertainment but also as a channel for conveying cultural values, social messages, and ideological constructs that influence audiences' perspectives on motivation and achievement.*

*This study employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques involving scene and dialogue observation, visual documentation, and interviews with two informants to strengthen the interpretation process. The research findings revealed that at the denotative level, the meaning of motivation is presented directly through dialogue, facial expressions, body language, and the storyline, reflecting the fighting spirit of the main characters. At the connotative level, the meaning of motivation is constructed using social and cultural symbols such as clothing, work atmosphere, visual colors, and changes in the characters' appearances that reflect their social and career journeys. Meanwhile, at the myth level, the drama "Start-Up" reproduces the ideology of meritocracy, the view that success can be achieved through effort, creativity, and perseverance, although this narrative often overlooks structural factors such as capital, networks, and opportunities.*

*Based on the results of this study indicate that "Start-Up" not only explicitly conveys motivation but also creates a cultural construct of hard work and success that aligns with Korean societal values. This makes Korean dramas a media that has a significant influence in shaping the social perceptions of its audience, both in the Korean and Indonesian contexts.*

*Keywords: Roland Barthes's Semiotics, Korean Drama, Start-Up, Motivation, Denotation, Connotation, Myth.*